

Dampak Pembangunan Infrastruktur terhadap Pendapatan Masyarakat Pada Kampung Warmon Kokoda Kabupaten Sorong

Andi Sismar¹, Anisa Rosida Salsabila², Muhammad Ahbal Bil Haq³

Manajemen^{1,2,3}, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Humaniora
Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Indonesia

*e-mail: andisismar01@gmail.com¹, 146120122015annisarosidasalsabilakumoro@unimudasorong.ac.id²,
146120122015muhammadahbalbilhaq@unimudasorong.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembangunan infrastuktur terhadap pendapatan masyarakat. Populasi dalam penelitian ini adalah Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah masyarakat di Kampung Warmon Kokoda Kabupaten Sorong sebanyak 525. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reabilitas, analisis regresi berganda, uji T statistic dan uji F statistic. Berdasarkan hasil uji Pengujian secara simultan (uji F), menunjukkan bahwa infrastruktur fisik, infrastruktur non fisik dan infrastruktur lunak secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan. Hasil uji parsial (uji t), menunjukkan bahwa infrastruktur fisik dan infrastruktur lunak berpengaruh terhadap pendapatan. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikan $< 0,05$ ($0,000 < 0,5$). Sedangkan variabel infrastruktur non-fisik tidak berpengaruh terhadap pendapatan krena memiliki tingkat signifikansi yang lebih tinggi dari tingkat signifikansi $< 0,05$ ($0,273 > 0,5$).

Kata kunci: Pembangunan Infrastruktur, Pendapatan Masyarakat, Warmon Kokoda

Abstract

This study aims to determine the impact of infrastructure development on people's income. The population in this study is the population in this study is the population of Warmon Kokoda Village, Sorong Regency, as many as 525 people. The sampling technique for this study used a purposive sampling method. Data analysis techniques in this study used validity test, reliability test, multiple regression analysis, T statistical test and F statistical test. Based on the simultaneous test results (F test) showed that physical infrastructure, non-physical infrastructure and soft infrastructure simultaneously affect income. The results of the partial test (t test) show that physical infrastructure and soft infrastructure have an effect on income. This is evidenced by a significant level < 0.05 ($0.000 < 0.5$). While non-physical infrastructure variables have no effect on income because they have a significance level that is higher than the significance level < 0.05 ($0.273 > 0.5$).

Keywords: Infrastructure Development, Community Income, Warmon Kokoda

1. PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 menunjukkan akselerasi dalam segala bidang, termasuk pada ketersediaan raw material dalam memastikan secara akurat perputaran ekonomi nasional di Indonesia dalam mewujudkan adanya produk barang dan jasa, sarana dan prasarana infrastruktur perlu mendapat perhatian yang serius dari pemerintah, karena ketersediaan infrastruktur yang memadai akan memudahkan terjadinya roda perputaran ekonomi dan produksi masyarakat dapat berjalan dengan semestinya yang pada akhir dapat terjadi peningkatan aktivitas produksi masyarakat. Apabila produksi masyarakat tinggi, secara teori maka dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan berdampak pada pendapatan Nasional.

Menurut Hudson 1997, infrastruktur adalah sebuah sistem fasilitas publik, yang bersifat fundamental di tujukan kepada masyarakat ramai untuk melayani dan memudahkan masyarakat. Terdapat tiga jenis infrastruktur, yaitu infrastruktur fisik yang wujud dan nyata serta

kegunaannya berasal dari bentuk fisik yang dimilikinya tersebut seperti jalan dan bangunan gedung. Infrastruktur non-fisik hanya bisa dirasakan manfaatnya dan dampaknya ketika digabungkan dengan infrastruktur fisik (infrastruktur non-fisik dan infrastruktur lunak), seperti pasokan listrik dan ketersediaan air bersih. Sedangkan infrastruktur lunak adalah infrastruktur yang berbentuk kelembangaan ataupun kerangka institusional seperti etika kerja, pelayanan publik yang berkualitas dan Undang-Undang Hukum (Ambalele et al.,2022).

Menurut Manurung (2001) pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga dalam periode tertentu. Pendapatan merupakan seluruh pendapatan yang diterima oleh masyarakat dalam jangka waktu tertentu, biasanya dalam waktu satu tahun. Pendapatan masyarakat maksudnya penghasilan yang diterima oleh masyarakat atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan (Latif et al., 2022) (Nuryadin et al., 2021). Menurut Samuelson dan Nordhaus mengemukakan pendapatan adalah sebagai jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun) (Suciati et al., 2022)(Pahmi et al., 2022) (Pasulu et al., 2021). Pendapatan para ahli dari definisi pendapatan terdiri dari upah, dari penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan, sehingga di sempurnakan juga menurut Gilarso bahwa pendapatan atau penghasilan adalah sebagai balas karya (Fathani, 2018) (Pahmi & Busman, 2022) (Irfan et al., 2021).

Bagian Dari penelitian terdahulu yang mendukung, bahwa dampak pembangunan yang ketidakcukupan pembangunan, pembangunan aliran sungai sangat merusak, dan transportasi yang tidak memadai merupakan hambatan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dari uraian latar belakang ini, dapat disimpulkan bahwa Kampung Warmon Kokoda adalah pemerintahan yang masih belum stabil dari segi infrastruktur, baik itu infrastruktr fisik, infrastruktur non-fisik dan infrastruktur lunak yang menjadi landasan peningkatan sarana dan prasarana ekonomi masyarakat. Kampung Warmon Kokoda Kabupaten Sorong diharapkan mampu melewati tantangan ekonomi yang masih tertinggal. Oleh karena itu dalam upaya pembangunan ekonomi, peningkatan semua sektor infrastruktur perlu di perhatikan mengingat begitu penting terhadap ekonomi Desa. Maka penulis tertarik mengambil judul: "Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Kampung Warmon Kokoda Kabupaten Sorong)".

2. METODE

Dalam karya ilmiah ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian jenis kuantitatif primer adalah sebuah metode untuk meneliti yang didalamnya akan dibahas pandangan dengan mengkaji data dan pengujian (kuesioner) untuk dapat melihat pengaruh yang terjadi akibat aktivitas yang terjadi di lingkup masyarakat. Peneliti akan mendokumentasikan data untuk diambil acuan sehingga hasil penelitian dapat memberikan informasi dengan keadaan dari perubahan yang dulu hingga sekarang.

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah masyarakat di Kampung Warmon Kokoda Kabupaten Sorong sebanyak 525 Sampel adalah pemilihan sebagian populasi yang digunakan sebagai alat untuk melakukan penelitian. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *non probability* dengan pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin (Indriantoro dan Soepomo, 2002) (Tellu et al., 2022) (Irfan et al., 2021). Untuk menentukan ukuran sampel penelitian dari populasi tersebut dapat menggunakan rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

- n = jumlah sampel
- N = jumlah populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran karena ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel populasi), yaitu 0,05 (5%).

Jika tingkat kesalahan yang diinginkan (e) adalah 5%, N= 525, maka jumlah populasi yang diteliti adalah sebanyak :

$$n = \frac{525}{1 + (525) \cdot (0,05)^2}$$

$$= \frac{525}{1 + 5.25}$$

$$= \frac{525}{25.5} = 50$$

maka sampelnya berjumlah 50 orang.

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dan statistic deskriptif, uji statistic berupa uji validitas, uji reabilitas, uji analisis regresi berganda, uji T statistic, uji F statistic, dan koefisien determinasi.

Table 2: variabel dan definisi operasional

No.	Variabel	Defenisi	Pengukuran/Indikator	Skala
1.	Dependen (Variabel Y)	pendapatan masyarakat adalah arus uang yang mengalir dari pihak dunia usaha kepada masyarakat dalam bentuk upah dan gaji, bunga, sewa dan laba.	Terciptanya iklim yang mendorong potensi, Potensi dimiliki masyarakat yang dikembangkan atau kuat dan Potensi masyarakat harus didukung.	ordinal
2.	Independen (Variabel X1)	Infrastruktur fisik bersifat wujud, keras dan kuat untuk memperbaiki ekonomi.	Sarana drainase, pengairan, transportasi, bangunan gedung dan fasilitas publik lainnya yang dibutuhkan untuk dapat memenuhi berbagai macam kebutuhan dasar manusia, baik secara kebutuhan sosial maupun kebutuhan ekonomi.	ordinal
3.	Independen (Variabel)	Infrastruktur non-fisik merupakan bagian dari infrastruktur fisik tetapi harus digabungkan antara fisik dan non-fisik.	peningkatan dan kesejahteraan masyarakat dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan bidang lainnya.	ordinal

4.	independen	Infrastruktur lunak seperti etika kerja, pelayanan publik yang berkualitas, Hukum, dan lainnya.	sistem, nilai atau guna, norma atau etika, peraturan dan pelayanan publik, yang disediakan oleh berbagai pihak, khususnya pemerintah.	ordinal
----	------------	---	---	---------

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

3.1.1 Uji Validitas

Dengan menggunakan bantuan IMB SPSS Statistic 20. Maka pengujian validitas instrument dapat dilihat pada kolom correlation dengan kriteria: Jika Sig (2-tailed) < 0,05 = tidak valid dan Jika Sig (2-tailed) > 0,05 = valid. Berdasarkan kriteria tersebut maka dapat dilihat hasil olah data pada table dibawah ini:

Tabel 4.2.3
Hasil Uji Validitas Variabel Infrastruktur Fisik

Pernyataan	Pearson Correlation	Sig	Ket.
Infrastruktur Fisik 1	0,706	0,000	Valid
Infrastruktur Fisik 2	0,838	0,000	Valid
Infrastruktur Fisik 3	0,806	0,000	Valid
Infrastruktur Fisik 4	0,706	0,000	Valid
Infrastruktur Fisik 5	0,838	0,000	Valid
Infrastruktur Fisik 6	0,806	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2022

Dari tabel 4.2.3 di atas maka kriteria yang digunakan menunjukkan valid karena semua korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikansi diatas 0,05 atau sig > 0,05 maka butir pernyataan tersebut dapat dikatakan valid. Hal ini berarti, kriteria yang digunakan dapat dijadikan sebagai acuan dalam sebuah penelitian.

Tabel 4.2.3
Hasil Uji Validitas Variabel Infrastruktur Non Fisik

Pernyataan	Pearson Correlation	Sig	Ket.
Infrastruktur Non-Fisik 1	0,790	0,000	Valid
Infrastruktur Non-Fisik 2	0,722	0,000	Valid
Infrastruktur Non-Fisik 3	0,751	0,000	Valid
Infrastruktur Non-Fisik 4	0,532	0,000	Valid
Infrastruktur Non-Fisik 5	0,658	0,000	Valid
Infrastruktur Non-Fisik 6	0,598	0,000	Valid
Infrastruktur Non-Fisik 7	0,817	0,000	Valid

Infrastruktur Non-Fisik 8	0,722	0,000	Valid
---------------------------	-------	-------	-------

Sumber: Data primer diolah, 2022

Dari tabel 4.2.3 di atas maka kriteria yang digunakan menunjukkan valid karena semua korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikansi diatas 0,05 atau sig > 0,05 maka butir pernyataan tersebut dapat dikatakan valid. Hal ini berarti, kriteria yang digunakan dapat dijadikan sebagai acuan dalam sebuah penelitian.

Tabel 4.2.3
Hasil Uji Validitas Variabel Infrastruktur Lunak

Pernyataan	Pearson Correlation	Sig	Ket.
Infrastruktur Lunak 1	0,728	0,000	Valid
Infrastruktur Lunak 2	0,736	0,000	Valid
Infrastruktur Lunak 3	0,782	0,000	Valid
Infrastruktur Lunak 4	0,696	0,000	Valid
Infrastruktur Lunak 5	0,786	0,000	Valid
Infrastruktur Lunak 6	0,736	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2022

Dari tabel 4.2.3 di atas maka kriteria yang digunakan menunjukkan valid karena semua korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikansi diatas 0,05 atau sig > 0,05 maka butir pernyataan tersebut dapat dikatakan valid. Hal ini berarti, kriteria yang digunakan dapat dijadikan sebagai acuan dalam sebuah penelitian.

Tabel 4.2.3
Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan

Pernyataan	Pearson Correlation	Sig.	Ket.
Pendapatan 1	0,798	0,000	Valid
Pendapatan 2	0,844	0,000	Valid
Pendapatan 3	0,826	0,000	Valid
Pendapatan 4	0,797	0,000	Valid
Pendapatan 5	0,723	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2022

Dari tabel 4.2.3 di atas maka kriteria yang digunakan menunjukkan valid karena semua korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikansi diatas 0,05 atau sig > 0,05 maka butir pernyataan tersebut dapat dikatakan valid. Hal ini berarti, kriteria yang digunakan dapat dijadikan sebagai acuan dalam sebuah penelitian.

3.1.2 Uji Reliabelitas

Uji Reliabelitas dilakukan dengan menggunakan *cronbach alpha*, suatu instrument dapat dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien keandalan atau *cronbach alpha*, > 0,06 Ghosali (2009). Dengan menggunakan bantuan software SPSS V.20 maka Uji reliabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2.4
Hasil Uji Reliabelitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Infrastruktur Fisik	0,873	Reliabel
Infrastruktur Non-Fisik	0,841	Reliabel
Infrastruktur Lunak	0,834	Reliabel
Pendapatan	0,848	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Dari penyajian tabel di atas, maka seluruh instrument dinyatakan reliabel. Dimana hasil perhitungan uji reliabelitas menunjukkan cronbach alpha > 0,06 sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur yang handal atau dapat dipercaya.

3.1.3 Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara bersama-sama dapat dihitung melalui suatu persamaan regresi berganda:

Tabel 4.2.5
Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	2.602	1.867	
1 IF	.253	.117	.338
INF	.091	.082	.136
IL	.365	.116	.442

Sumber: Data Diolah 2022

Dari tabel tersebut diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,602 + 0,253X_1 + 0,091X_2 + 0,365X_3 + e$$

Dari hasil tabel diatas, maka dapat dijelaskan koefisien regresinya sebagai berikut:

- Konstanta (a) sebesar 2,602. Hal ini berarti, jika infrastruktur fisik 0,253 (X_1), infrastruktur non-fisik 0,091 (X_2) dan infrastruktur lunak 0,365 (X_3) nilainya tetap atau sama dengan nol. Pendapatan (Y) nilai skornya sebesar 2,602.
- Koefisien regresi variabel infrastruktur fisik mempunyai nilai sebesar 0,253 menunjukkan bahwa variabel infrastruktur fisik mengalami kenaikan sebesar satu satuan dan dengan asumsi variabel-variabel independen lainnya tetap maka pendapatan akan mengalami kenaikan sebesar 0,253.

- c. Koefisien regresi variabel infrastruktur non-fisik mempunyai nilai sebesar 0,091 menunjukkan bahwa variabel infrastruktur non fisik mengalami kenaikan sebesar satu satuan dan dengan asumsi variabel-variabel lainnya tetap maka pendapatan akan mengalami kenaikan sebesar 0,091.
- d. Koefisien regresi variabel infrastruktur lunak mempunyai nilai sebesar 0,365 menunjukkan bahwa variabel infrastruktur lunak mengalami kenaikan sebesar satu satuan dan dengan asumsi variabel-variabel independen lainnya tetap maka pendapatan akan mengalami kenaikan sebesar 0,365.

3.1.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien Determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel infrastruktur fisik, infrastruktur non-fisik dan infrastruktur lunak terhadap variabel pendapatan.

Tabel 4.2.6
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.857 ^a	.734	.716	1.48036

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R square* yang diperoleh sebesar 0,716 artinya 71,6% variabel dependen pendapatan dijelaskan oleh variabel independen infrastruktur fisik, infrastruktur non-fisik dan infrastruktur lunak dan sisanya 28,4% (100% - 28,4%) dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan seperti yang diuraikan pada landasan toeritis sesuai ukuran yang digunakan dalam penelitian.

3.1.5 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial dilakukan untuk menentukan apakah variabel infrastruktur fisik, infrastruktur non-fisik dan infrastruktur lunak berpengaruh terhadap variabel pendapatan secara parsial.

Tabel 4.2.7
Hasil Pengujian Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.602	1.867		1.394	.170
	IF	.253	.117	.338	2.168	.035
	INF	.091	.082	.136	1.109	.273
	IL	.365	.116	.442	3.140	.003

Sumber: Data Diolah 2022

Dari hasil tabel diatas, maka adapun penjelasannya dapat diketahui dengan menunjukkan hasil uji t sebagai berikut :

a. Infrastruktur Fisik (X_1)

Infrastruktur fisik berpengaruh signifikan terhadap pendapatan secara parsial. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikan $< 0,05$ ($0,035 < 0,050$). Hal ini berarti Infrastruktur fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, sehingga ini mengakibatkan hipotesis 1 diterima.

b. Infrastruktur Non-Fisik (X_2)

Infrastruktur non-fisik tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan secara parsial. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikan $< 0,05$ ($0,273 > 0,050$). Hal ini berarti Infrastruktur non-fisik tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, sehingga ini mengakibatkan hipotesis 2 ditolak.

c. Infrastruktur Lunak (X_3)

Infrastruktur lunak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan secara parsial. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikan $< 0,05$ ($0,003 < 0,050$). Hal ini berarti Infrastruktur lunak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, sehingga ini mengakibatkan hipotesis 3 diterima.

3.1.6 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel infrastruktur fisik, infrastruktur non-fisik dan infrastruktur lunak terhadap variabel pendapatan secara bersama-sama.

Tabel 4.2.8
Hasil Pengujian Simultan (uji f)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	277.672	3	92.557	42.235	.000 ^b
	Residual	100.808	46	2.191		
	Total	378.480	49			

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan nilai signifikan F sebesar 0,000. Berdasarkan kriteria pengujian bahwa jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel infrastruktur fisik, infrastruktur non-fisik dan infrastruktur lunak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$. Sehingga jika infrastruktur fisik, infrastruktur non-fisik dan infrastruktur lunak secara bersama-sama meningkat, maka pendapatan juga akan meningkat.

3.2 PEMBAHASAN

3.2.1 Pengaruh Infrastruktur Fisik terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1 variabel independen infrastruktur fisik berpengaruh positif terhadap variabel dependen pendapatan. Hal ini berarti semakin tinggi nilai infrastruktur fisik, maka akan semakin meningkat nilai pendapatan suatu masyarakat.

Hal ini menunjukkan bahwa bahwa ketika infrastruktur fisik dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat maka pendapatan suatu masyarakat tersebut akan mengalami peningkatan karena dapat merasakan langsung manfaat dari infrastruktur yang ada. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Kusumastuti

(2016), Muttakin Fthani (2018) dan Nurbaya (2019), yang memperoleh hasil penelitian bahwa infrastruktur fisik berpengaruh terhadap pendapatan.

3.2.2 Pengaruh Infrastruktur Non Fisik terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 2 variabel independen infrastruktur-non fisik tidak berpengaruh terhadap variabel dependen pendapatan. Hal ini berarti semakin rendah nilai infrastruktur non-fisik, maka akan semakin menurun nilai pendapatan suatu masyarakat.

Hal ini menunjukkan bahwa bahwa ketika infrastruktur-non fisik tidak terlaksana pada suatu daerah dan tentunya ini tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat maka pendapatan suatu masyarakat tersebut akan mengalami penurunan karena belum dapat merasakan langsung manfaat dari infrastruktur non-fisik tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sry Devi Tarigan dan Rahmat Symanjaya (2013) yang memperoleh hasil penelitian bahwa infrastruktur non-fisik tidak berpengaruh terhadap pendapatan.

3.2.3 Pengaruh Infrastruktur Lunak terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 3 variabel independen infrastruktur lunak berpengaruh positif terhadap variabel dependen pendapatan. Hal ini berarti semakin tinggi nilai infrastruktur lunak, maka akan semakin meningkat nilai pendapatan suatu masyarakat.

Hal ini menunjukkan bahwa bahwa ketika infrastruktur lunak dijalankan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat maka pendapatan suatu masyarakat tersebut akan mengalami peningkatan karena dapat merasakan langsung manfaat dari infrastruktur yang nyata. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Warsilan dan Ahmad Nur (2016), Nur Azizah Rosfa (2017), yang memperoleh hasil penelitian bahwa infrastruktur lunak berpengaruh terhadap pendapatan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengujian secara simultan (uji F), menunjukkan bahwa infrastruktur fisik, infrastruktur non fisik dan infrastruktur lunak secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan.
2. Hasil uji parsial (uji t), menunjukkan bahwa infrastruktur fisik dan infrastruktur lunak berpengaruh terhadap pendapatan. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,5$). Sedangkan variabel infrastruktur non-fisik tidak berpengaruh terhadap pendapatan karena memiliki tingkat signifikansi yang lebih tinggi dari tingkat signifikansi $< 0,05$ ($0,273 > 0,5$).

Kesimpulan harus mengindikasikan secara jelas hasil-hasil yang diperoleh, kelebihan dan kekurangannya, serta kemungkinan pengembangan selanjutnya. Kesimpulan sebaiknya dapat berupa paragraf, tidak berbentuk point-point.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambalele, E., Lenas, M. N. J., Pahmi, P., & Irfan, A. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros Sulawesi Selatan. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 550-555.
- Ayudhita, S. R. (2018). *Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode Tahun 2005 - 2014*. Universitas Islam Indonesia.
- Beatus, A., Soka, R., Sasongko, T., Setyawan, D., Studi, P., Negara, A., & Tunggadewi, U. T. (2012). *Strategi Pendapatan Masyarakat Melalui Sektor Home Industry*. 1(1), 27-39.

- Bhian, J. . R. (2011). *Pembangunan Fisik Dan Pembangunan Non-Fisik*. 13(Pembangunan).
- Calen, P. D. H. Dan. (2006). *Upaya Peningkatan Pendapatan Melalui Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Mariah Hombang Kecamatan Huta Bayu Raja Kabupaten Simalungun*. 18(Politeknik Bisnis Indonesia), 12-19.
- Fathani, M. (2018). *Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa (Teluk Rendah Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo)* (Vol. 88).
- Irfan, A., Irwan, A., & Alim, A. (2021). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan pada bank mandiri cabang bone. *Value: jurnal manajemen dan akuntansi*, 16(1), 240-250.
- Irfan, A., Irwan, A., & Alim, A. (2021). Pengaruh Servant Leadership dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Maros. *Jurnal Administrasi dan Manajemen*, 11(2), 201-211.
- Kusumastuti, A. (2016). Modal Sosial Dan Mekanisme Adaptasi Masyarakat Pedesaan Dalam Pengelolaan Dan Pembangunan Infrastruktur. *Masyarakat: Jurnal Sosiologi*, 20(1). <https://doi.org/10.7454/Mjs.V20i1.4740>
- Latif, N., Ismail, A., Nurmega, N., & Irwan, A. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Maros. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(1), 585-591.
- Listyaningrum Hanik, D. (2017). *Konsep Penapatan Regional*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.
- Maqin, A. (2016). *Pengaruh Kondisi Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Barat*. 1(January), 9-18.
- Noor, A. (2019). *Peranan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Implikasi Pada Kebijakan Pembangunan Di Kota Samarinda*. 31(2), 359-366.
- Nuryadin, A., & Irwan, A. (2023). Pengaruh Kedisiplinan, Kompetensi Terhadap Kinerja Guru Pada Sekolah Dasar Negeri Wilayah III Kecamatan Mambi di Sulawesi Barat. *Jurnal Online Manajemen ELPEI*, 3(1), 548-559.
- Pahmi, P., Hidayatullah, R., Busman, B., & Mahmud, M. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 21-30.
- Pahmi, P., & Busman, B. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kecamatan Tanralili Kabupatean Maros. *Jurnal Online Manajemen ELPEI*, 2(2), 393-402.
- Pasulu, M., & Irwan, A. (2022). Analisis Pengaruh Kedisiplinan Kerja dan Kecakapan antara Karyawan dan Atasan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. PLN (Persero) UPT Sulselbar. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(1), 435-441.
- Pendapatan Masyarakat*. (N.D.). Ambisius, Suryaa666.
- Pendidikan, 2 Dosen. (2022). Infrastruktur Pengertian, Masalah, Jenis, Contoh Dan Dampaknya. In <https://www.dosenpendidikan.co.id> (P. 1).
- Rosfa, A. N. (2017). *Strategi Optimalisasi Pembangunan Infrastruktur Desa Melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intan Lampung.
- Sry, T. D., & Syumanjaya, R. (1969). *Analisis Pengaruh Kualitas Infrastruktur Jalan Terhadap Harga-Harga Hasil Pertanian Di Kecamatan Dolok Silau Sry Devi Tarigan Rahmat Syumanjaya*.
- Suriani, N. K. C. Dan. (2017). *Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Dasar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. March.
- Sucianti, S., Pahmi, P., Latief, N., & Syamsuddin, I. (2022). Analisis Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Enrekang. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 40-46.
- Tim, P. (2019). *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (A. S. Umrah (Ed.)). Lembaga Penerbitan Dan Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Palopo.

- Tellu, A. H., Lenas, M. N. J., Irfan, A., & Pahmi, P. (2022). Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Kampus STIM LPI Makassar. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 47-54.
- Wardhana, F. W. (2011). *Politik Pembangunan Di Perdesaan*. 67-72.
- Yonatan, Fitriyah Nur, M. A. (2014). *Implementasi Pembangunan Infrastruktur Dalam Menunjang Kelancaran Pelayanan Pada Masyarakat Di Kecamatan Mentarang Kabupaten Malinau Yonatan 1 , Nur Fitriyah 2 ,Antonius Margono 3. 2(4)*, 538-550.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis (1 ed.)*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metode Penelitian Untuk Bisnis (4 ed.)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-Undang No. 6 Tahun 2016 Tentang Desa, Pasal 72 Ayat (1)